

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesehatan keuangan pada perusahaan semen yang *go public* periode 2017-2019. Metode yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan adalah metode Altman Z-Score yang telah dilengkapi dengan titik *cut-off* untuk menentukan klasifikasi kebangkrutan. Edward I. Altman menggunakan lima rasio keuangan yaitu Modal Kerja terhadap Total Aktiva (X_1), Laba Ditahan terhadap Total Aktiva (X_2), EBIT terhadap Total Aktiva (X_3), Nilai Pasar Modal terhadap Total Kewajiban (X_4) dan Penjualan terhadap Total Aktiva (X_5). Hasil perhitungan Z-Score menunjukkan PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk dan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang kondisinya sehat meskipun kinerja keuangannya mengalami fluktuasi yang terkadang naik dan kadang turun selama tiga tahun berturut-turut. PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT. Waskita Betonn Precast Tbk dan PT. Wijaya Karya Beton mengalami *distress*. PT Semen Indonesia (Persero) berada dalam posisi *grey area*. Perbaikan manajemen saat ini dibutuhkan untuk mengatasi berbagai kemungkinan yang buruk.

Kata Kunci : *Financial Distress, Altman Z-Score.*

ABSTRAK

This research purpose was to determine the financial health of the cement company that go public the period 2017-2019 and know the early signs of a bankruptcy. Methods of this research used to predict bankruptcy is the Altman Z-Score method that has been equipped with a cut-off point to determine the classification of bankruptcy. Edward I. Altman uses five financial ratios namely Working Capital to Total Assets (X_1), Retained Earning to Total Assets (X_2), EBIT to Total Assets (X_3), Market Value Equity to Book Value of Total Debt (X_4) and Sales to Total Assets (X_5). Calculation results show PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk and PT Semen Baturaja (Persero) are companies that are in a healthy condition even though their financial performance has fictitious which sometimes goes up and sometimes goes down for three consecutive PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT. Waskita Betonn Precast Tbk and PT. Wijaya Karya Beton experienced distress. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk is in the gray area condition Management improvement is currently needed to prevent bad possibilities.

Keywords: *Financial Distress, Altman Z-Score.*